

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Artinya pemahaman terkait literasi keuangan ini sudah diterapkan sehingga mahasiswa mampu menerapkan perilaku keuangan yang baik. Hal ini tentu sangat berguna, karena mahasiswa yang merupakan generasi penerus sudah mulai belajar melakukan pengelolaan keuangan yang baik.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Artinya secara umum perilaku keuangan mahasiswa tergolong tidak stabil dengan kata lain secara umum mahasiswa kadang-kadang melakukan tindakan yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Sedangkan pendapatan orang tua tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dikarenakan kondisi yang dihadapi mahasiswa setiap periodenya berbeda-beda.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Artinya kondisi responden dalam penelitian ini memiliki perilaku keuangan yang baik dilingkungan sosialnya dikarenakan mereka tidak menggunakan uangnya untuk hal-hal yang tidak perlu seperti menghabiskan uangnya untuk jalan-jalan, berfoya-foya dengan teman atau lingkungan sosialnya.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini H4, yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan orang tua dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang mana uji f menunjukkan $f\text{-hitung} = 78,930 > f\text{-tabel} = 2,74$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2. Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan keuangan merupakan indikator dengan presentase terbesar dalam mempengaruhi literasi keuangan. Pengetahuan keuangan mahasiswa mencerminkan bahwa secara pengetahuan mahasiswa telah memahami berbagai aspek dalam keuangan sehingga mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Bagi mahasiswa edukasi terkait literasi keuangan harus selalu diberikan kepada mahasiswa agar pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan dapat terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan literasi keuangan yang berpengaruh pada perilaku keuangan khususnya mahasiswa mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar mengenai pengetahuan tentang keuangan.
2. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang didapat dari pendapatan orang tua perlu meningkatkan pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangannya agar mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak. Mahasiswa hendaknya membuat rencana anggaran yang didapat dari orang tuanya dan menyesuaikan alokasi pengeluaran dengan anggaran yang dimilikinya sehingga mahasiswa dapat mengurangi pengeluaran uang yang diberikan oleh orang tuanya dan menggunakan uang saku yang diberikan dengan sebaik-baiknya.
3. Pada dasarnya lingkungan sosial akan memperbaiki pola pikir dan cara pengambilan keputusan yang baik dan tepat terutama untuk pengelolaan keuangan dengan meningkatnya lingkungan sosial maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.